

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film *Critical Eleven* merupakan film Indonesia yang diadaptasi dari novel berjudul yang sama dari judul film yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu *Critical Eleven* karya dari seorang penulis tanah air yang cukup populer di kalangan pecinta buku yaitu Ika Nattasa. Film yang bergenre drama percintaan ini dirilis di bioskop pada tanggal 5 Mei 2017 yang disutradarai oleh Montly Tiwa dan Robert Ronny. Film ini juga sangat menarik karena diperankan oleh aktor Indonesia yaitu Reza Rahadian dan Adinia Wirasati, mereka memerankan peran yang sangat penting pada film ini, karena mereka adalah pemeran utamanya pada film *Critical Eleven* ini. Reza Rahadian berperan sebagai Aldebaran atau yang akrab dipanggil Ale, dan Adinia Wirasati berperan sebagai Tanya Baskoro atau yang akrab dipanggil Anya.

Film adalah sebuah hasil karya yang menghasilkan visual dan audio, film juga digunakan untuk menyampaikan pesan cerita, atau gagasan menggunakan visualisasi yang *real* dengan dibumbui oleh elemen seni lainnya. Film *Critical Eleven* memiliki dua tokoh utama yang menjadi titik fokus pada cerita di film ini. Kedua tokoh ini adalah Aldebaran Risjad dan Tanya Baskoro.

Film memerlukan banyak sekali pemeran di dalamnya untuk memenuhi peran yang sudah ditentukan dalam skenario, dan pasti ada tokoh utama, bisa satu ataupun

lebih. Tokoh utama memiliki peran penting yang menjadi fokus dari cerita yang ada, dan setiap tokoh utama pasti memiliki tujuan.

Hampir setiap penulis skenario film menggunakan tahapan-tahapan atau babak untuk menentukan alur cerita (plot) yang akan ditampilkan agar tidak berantakan atau membuat bingung penonton. Sebelum menentukan plot cerita, hal pertama yang harus dibuat adalah menentukan *premise*. *Premise* adalah inti dari cerita film, bisa dibayangkan garis besar atau ringkasan cerita. Setelah *premise* tercipta, mulai menentukan jalan cerita, dan tokoh. Tahapan tersebut punya istilah yaitu *The Three Act Structure* (Struktur Tiga Babak). Yang mana cerita dalam film memiliki babak-babaknya masing-masing. Plot ini adalah jalan cerita dari awal, tengah, sampai akhir, dengan adanya bagian tersebut, maka lebih mudah menentukan cerita film akan dibawa kemana (Set, 2003, p. 25).

Film mempunyai dua unsur yang digabungkan, yaitu unsur naratif dan sinematik, unsur naratif yang berhubungan dengan suatu tema, dan sinematik adalah jalan cerita yang telah dibuat dari awal sampai akhir. Banyak jenis yang dimiliki film, di antaranya ada dokumenter, fiksi, dan eksperimental. Tidak hanya jenis filmnya, namun film juga memiliki genre, genre atau yang bisa disebut tipe adalah sebuah jenis film yang dibuat, genre memiliki sesuatu yang khas, genre film ini dapat berfungsi untuk mempermudah penikmat/penonton untuk memilih film yang ingin dinikmati sesuai keinginan. Seiring berjalannya dan berkembangnya dunia perfilman, genre pada film juga ikut berkembang tetapi tidak merubah konsep awal, ada beberapa jenis genre diantaranya seperti drama, horor, aksi, komedi, dan pada penelitian ini akan berfokus pada genre drama romantis.

Drama romantis adalah genre film yang jalan ceritanya cukup berhubungan dengan kenyataan di kehidupan, genre yang cukup banyak mengamati hubungan antar manusia dan manusia lain yang ditumpahkan ke dalam alur cerita kehidupan tokoh yang dibumbui dengan adegan atau dialog yang romantis. Dalam genre ini biasanya mengandung nilai kehidupan yang bermanfaat bagi penikmatnya. Dalam film yang bergenre drama romantis, biasanya alur cerita dibuat agar penikmat/penontonnya merasakan senang, sedih, bahkan sampai menangis.

Melihat atau memperhatikan dan kemudian mengartikan/memaknai gerak-gerik atau tingkah laku aktor atau tokoh pada film bisa dijadikan acuan untuk melihat karakter tokoh tersebut.

Alasan lain penulis mengambil judul skripsi “*Analisis Perkembangan Karakter Tokoh Utama Pada Film Critical Eleven Melalui Struktur Tiga Babak*” ini adalah untuk mencari pola plot struktur tiga babak dalam pembangunan karakter tokoh utama. Karena maksud dari film tidak dapat disampaikan secara jelas, maka disini penulis juga ingin menganalisis bentuk karakter pada film ini. film tidak selalu membawa pengaruh buruk.

B. Rumusan Masalah

Penulis juga akan membatasi masalah yang akan dibahas dengan memilih tokoh utama saja, dan memilih film yang telah ditentukan.

1. Bagaimana pola plot cerita struktur tiga babak pada film *Critical Eleven*?
2. Bagaimana analisis keunikan perkembangan karakter tokoh utama pada film *Critical Eleven*?

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah diatas, dapat diambil batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Film yang dianalisis untuk penelitian ini dibatasi pada film dengan judul *Critical Eleven*.
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis dari tokoh utama saja (Ale dan Anya)
3. Pada penelitian ini menggunakan *The Three Act Structure* untuk mengetahui karakter dari tokoh utama.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dengan judul “Analisis Perkembangan Karakter Tokoh Utama Pada Film Critical Eleven Melalui Struktur Tiga Babak” sebagai berikut:

1. Mencari tahu pola plot struktur tiga babak dalam pembangunan pada film *Critical Eleven*.
2. Menjabarkan perkembangan karakter yang dimiliki tokoh utama pada film *Critical Eleven*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang penulis peroleh dari penelitian dengan judul “Analisis Perkembangan Karakter Tokoh Utama Pada Film Critical Eleven Melalui Struktur Tiga Babak” yang akan dilakukan penulis di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberi pengetahuan maupun dan wawasan di bidang studi seni rupa di Universitas Telkom.

- b. Untuk masyarakat, menjadi referensi untuk penelitian mengenai analisis semiotika pada penelitian yang sejenis.
- c. Untuk penulis, penulis dapat mengetahui plot cerita tentang nilai yang ada pada film *Critical Eleven*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menganalisis film buat kritikus film.
- b. Untuk penulis skenario untuk menambah referensi dalam membuat tokoh film.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian merupakan tahap yang di pakai untuk mendapatkan dan menganalisa informasi yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman penulis atau masyarakat pada suatu masalah (Gunawan, 2013, p. 79). Metode penelitian yang penulis pakai adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yang diringi dengan observasi dan dengan melalui struktur tiga babak. Penelitian kualitatif akan membentuk hasil yang tidak bisa didapat dengan menggunakan cara statistik ataupun dengan cara kuantitatif (Ghony & Almanshur, 2012, p. 25). Penelitian kualitatif mengarah adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Penyusunan menggunakan metode kualitatif merupakan pencarian data untuk memahami masalah

yang akan diteliti, yang nantinya akan menghasilkan hasil berupa narasi. Ada dua tujuan dalam penelitian kualitatif ini, pertama adalah memaparkan dan mengeksplor, yang kedua adalah memaparkan dan menjelaskan (Ghony & Almanshur, 2012, p. 29). Hasil yang dihasilkan dari penelitian kualitatif akan berupa narasi. Narasi tersebut cukup fleksibel karena tidak adanya aturan baku tentang bentuk hasilnya. Hasil ini sangat dipengaruhi pandangan, ataupun pemikiran penulis (Semiawan, 2010, p. 7). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer:

Observasi, dan mendokumentasi dari film yang ditentukan, yaitu *Critical Eleven*.

b. Data Sekunder:

Sumber pustaka dari buku, novel, jurnal, dan penelitian yang bersifat *online* ataupun *offline*.

2. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di tempat kediaman penulis sendiri, karena penelitian ini menggunakan cara observasi, yang mana penulis akan melakukan pengamatan untuk menganalisis karakter dan plot pada film

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data penelitian ini menggunakan cara observasi untuk mendapatkan data dari buku, jurnal, karya ilmiah, , dan dokumentasi dari cuplikan pada

film *Critical Eleven*. Observasi adalah cara meneliti berdasarkan data lapangan ataupun dari teks, dengan adanya pengalaman yang ada tanpa memanipulasi apapun (Hasanah H. , 2017, p. 21)

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini dengan judul “*Analisis Perkembangan Karakter Tokoh Utama Pada Film Critical Eleven Melalui Struktur Tiga Babak*” adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi soal uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan, dan alur kerja penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Mengemukakan tentang teori-teori yang akan digunakan penulisan dalam menyusun penelitian nantinya. Beberapa teori yang akan digunakan adalah teori dari pembuatan skenario

BAB 3 GAMBARAN UMUM

Menjabarkan tentang metode penelitian, contoh adegan dari film diambil.

BAB 4 ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang metode yang diperoleh, analisis data oleh penulis, dan juga pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh serta teori yang digunakan.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisis dan penelitian, dan saran dalam penelitian skripsi yang disusun oleh penulis pribadi.

H. Alur Penelitian

Berikut adalah alur dari penelitian ini:



Gambar 1.1 Alur Penelitian

(Sumber: Dokumen penulis)